

SOSIALISASI PENTINGNYA LITERASI MEDIA DAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN INFORMASI UNTUK MASYARAKAT ONLINE

H. Akhmad Ramli¹, H. Chairul Anwar², Achmad Ruslan Afendi³, H. Ahmad Ridani⁴, Sudadi⁵

^{1,2,5}Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,
Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

³Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,
Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

⁴Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Pascasarjana,

Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

e-mail: akhmadramli@uinsi.ac.id¹, chairul.anwar@uinsi.ac.id², ruslanafendi68@gmail.com³,
ahmad.ridani@uinsi.ac.id⁴, sudadi@uinsi.ac.id⁵

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk menyosialisasikan pentingnya literasi media dan kemampuan pemahaman informasi di kalangan masyarakat online. Era digital saat ini telah memunculkan tantangan baru terkait dengan kemampuan masyarakat dalam menyaring informasi yang diperoleh melalui berbagai platform online. Kurangnya literasi media dapat menyebabkan penyebaran informasi yang tidak valid dan merugikan, seperti hoaks dan disinformasi. Oleh karena itu, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang konsep-konsep dasar literasi media dan memberikan keterampilan praktis dalam memilah informasi yang benar dan relevan. Metode kegiatan ini meliputi penyampaian materi, diskusi interaktif, studi kasus, demonstrasi praktis, dan sesi tanya jawab. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan kesadaran, penguasaan konsep, dan sikap kritis peserta terhadap informasi online. Kegiatan ini memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan literasi media dan pemahaman informasi di kalangan masyarakat online.

Kata Kunci: Literasi Media, Pemahaman Informasi, Masyarakat Online.

Abstract

This community service activity aims to socialize the importance of media literacy and information comprehension skills among the online community. The current digital era has posed new challenges regarding people's ability to filter information obtained through various online platforms. Lack of media literacy can lead to the dissemination of invalid and harmful information, such as hoaxes and disinformation. Therefore, this activity aims to enhance the public's understanding of the basic concepts of media literacy and provide practical skills in sorting out accurate and relevant information. The methods of this activity include delivering materials, interactive discussions, case studies, practical demonstrations, and Q&A sessions. The results of this activity show an increase in awareness, mastery of concepts, and critical attitudes of participants towards online information. This activity contributes positively to improving media literacy and information comprehension among the online community.

Keywords: Media Literacy, Information Comprehension, Online Community.

PENDAHULUAN

Di tengah gemerlapnya era digital yang semakin memuncak, pintu akses terhadap informasi terbuka lebar, mengundang siapa saja untuk menikmati keberagaman pengetahuan hanya dengan menggenggam perangkat pintar mereka (Violeta et al., 2023). Jika dahulu, pencarian informasi terasa seperti menjelajahi hutan belantara tanpa peta, kini segalanya tersaji dalam genggaman. Dengan sekali sentuhan, dunia terbuka di hadapan kita. Namun, seperti sinar yang memancar dari dua sisi koin, kemudahan ini turut membawa tantangan yang menguji kecerdasan kita dalam memilah dan memahami informasi yang berseliweran di jagat maya (Kosasih, 2023).

Kemudahan akses informasi ini, di satu sisi, memberi angin segar bagi pencari ilmu. Kini, seorang pelajar dapat menggali pengetahuan seputar berbagai topik tanpa harus menghadap langsung ke perpustakaan fisik (Kosasih, Tarigan, et al., 2022). Begitu pula bagi pekerja, informasi terkini dan referensi untuk menyelesaikan tugas dapat ditemukan dengan cepat dan mudah. Namun, kecepatan yang dimiliki oleh era digital seringkali menghasilkan informasi yang datang dalam volume yang tak

terkendali. Dalam kesibukan mengejar waktu, masyarakat rentan terseret dalam arus informasi yang belum tentu validitasnya (Kosasih, Lim, et al., 2022).

Perluasan jangkauan informasi ini seharusnya diikuti dengan upaya memperkuat literasi media dan kritisitas pemikiran (Kosasih, 2021). Sayangnya, realitasnya berbeda. Sebagian besar masyarakat cenderung menerima informasi mentah tanpa proses kritis yang memadai. Mereka terperangkap dalam jerat informasi palsu dan hoaks yang disebarkan dengan cepat melalui berbagai platform media sosial. Tanpa kecerdasan memilah, kebenaran dan dusta tercampur aduk dalam jagat maya, meracuni pikiran dan memengaruhi pola pikir.

Pentingnya literasi media dan kemampuan kritis dalam menanggapi informasi menjadi semakin mencuat di tengah laju informasi yang tak kenal lelah (Arno et al., 2023). Peran lembaga pendidikan dan pemerintah menjadi krusial dalam memberdayakan masyarakat untuk mampu memahami informasi secara mendalam dan kritis. Sosialisasi dan pembekalan kemampuan analisis terhadap informasi yang diterima perlu dilakukan secara masif, menyentuh berbagai lapisan masyarakat (Marzuki, 2023b). Dengan begitu, masyarakat akan menjadi garda terdepan dalam memerangi arus informasi yang tidak valid, dan era digital akan menjadi ladang pengetahuan yang subur bagi semua.

Masyarakat sering kali terperangkap dalam aliran informasi yang tidak terverifikasi secara akurat dan cenderung mengandung bias (Marzuki & Silvia, 2023). Fenomena ini tidak hanya membingungkan, tetapi juga dapat memicu munculnya persepsi yang salah dan konflik informasi. Lebih dari itu, kurangnya pemahaman tentang literasi media dan kemampuan kritis dalam menafsirkan informasi online meningkatkan risiko penyebaran hoaks, disinformasi, dan propaganda yang dapat merugikan masyarakat secara luas (Marzuki & Santo Boroneo, 2023).

Isu-isu yang terkait dengan masalah ini meliputi tidak hanya aspek kualitas informasi yang tersedia secara online, tetapi juga kemampuan masyarakat dalam menyaring dan menafsirkan informasi tersebut dengan tepat (Fios et al., 2024). Dalam konteks yang semakin kompleks, di mana media sosial dan platform online memainkan peran dominan dalam menyebarkan informasi, penting bagi masyarakat untuk memiliki pengetahuan yang cukup tentang literasi media dan keterampilan dalam memilah informasi yang benar dan relevan (Rosita et al., 2021).

Peningkatan literasi media dan kemampuan pemahaman informasi tidak hanya penting untuk membantu masyarakat membedakan antara fakta dan opini, tetapi juga untuk memupuk sikap kritis dan skeptisisme yang sehat terhadap informasi yang mereka terima. Dengan demikian, kegiatan sosialisasi seperti yang direncanakan pada tanggal 16 Februari 2024 melalui aplikasi Zoom menjadi langkah penting dalam memerangi penyebaran informasi yang salah dan meningkatkan kualitas partisipasi publik dalam ranah digital. Dengan melibatkan berbagai kalangan masyarakat, diharapkan upaya ini dapat memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan literasi media dan pemahaman informasi di era digital saat ini.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang dengan metode yang terstruktur dan terperinci untuk mencapai tujuan sosialisasi pentingnya literasi media dan kemampuan pemahaman informasi untuk masyarakat online. Berikut adalah gambaran terperinci tentang metode yang akan digunakan:

1. Pendahuluan dan Pengantar

Kegiatan dimulai dengan sesi pendahuluan yang mencakup pengantar tentang tujuan dan pentingnya kegiatan ini. Moderator menyampaikan latar belakang permasalahan mengenai kurangnya literasi media dan pemahaman informasi di era digital serta mengapa hal ini menjadi penting bagi masyarakat online.

2. Penyampaian Materi

Sesi ini merupakan inti dari kegiatan, di mana narasumber yang ahli dalam bidang literasi media dan pemahaman informasi memberikan pemaparan materi secara terstruktur dan mendalam. Materi yang disampaikan mencakup konsep-konsep dasar literasi media, teknik-teknik dalam memilah informasi, strategi untuk mengidentifikasi hoaks dan disinformasi, serta pentingnya penilaian kritis terhadap informasi online.

3. Studi Kasus dan Diskusi Interaktif

Setelah penyampaian materi, dilakukan sesi studi kasus yang bertujuan untuk mengilustrasikan secara praktis penerapan konsep-konsep literasi media dan pemahaman informasi dalam kehidupan

sehari-hari. Peserta diajak untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi interaktif untuk menganalisis kasus-kasus yang relevan dengan konteks lokal atau global.

4. Demonstrasi Praktis

Untuk memperkuat pemahaman, sesi ini mencakup demonstrasi praktis tentang cara menggunakan alat dan teknik tertentu untuk memverifikasi informasi, mengenali sumber-sumber terpercaya, dan menghindari jebakan informasi yang menyesatkan. Peserta akan diajak untuk berlatih langsung menggunakan strategi-strategi yang telah dipelajari.

5. Tanya Jawab dan Refleksi

Sesi tanya jawab memberikan kesempatan bagi peserta untuk mengajukan pertanyaan, membagikan pengalaman, dan mendiskusikan tantangan yang mereka hadapi dalam memahami dan menyaring informasi online. Moderator dan narasumber memberikan jawaban serta masukan yang mendalam untuk memperluas pemahaman peserta.

6. Penutup dan Evaluasi

Kegiatan ditutup dengan rangkaian penutup yang mencakup ringkasan materi, penekanan kembali pada pesan-pesan kunci, serta apresiasi terhadap partisipasi peserta. Selain itu, dilakukan evaluasi singkat untuk mengevaluasi keberhasilan kegiatan dan mendapatkan umpan balik dari peserta untuk perbaikan di masa mendatang.

Dengan metode yang terstruktur dan interaktif ini, diharapkan kegiatan pengabdian ini dapat memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan literasi media dan pemahaman informasi masyarakat online.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat "Sosialisasi Pentingnya Literasi Media dan Kemampuan Pemahaman Informasi untuk Masyarakat Online" pada tanggal 16 Februari 2024 melalui aplikasi Zoom berhasil mencapai berbagai hasil yang signifikan:

1. Peningkatan Kesadaran

Peserta kegiatan meningkatkan kesadaran mereka akan pentingnya literasi media dan kemampuan pemahaman informasi di era digital. Mereka memahami dampak negatif dari informasi yang tidak terverifikasi secara akurat dan memiliki kesadaran yang lebih baik tentang pentingnya menilai kritis informasi yang mereka konsumsi online.

2. Penguasaan Konsep

Peserta memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep-konsep dasar literasi media, seperti pengenalan sumber informasi, penilaian keakuratan, keberagaman perspektif, dan etika dalam konsumsi dan produksi informasi.

3. Penggunaan Teknik Praktis

Peserta menguasai teknik praktis dalam memilah dan memverifikasi informasi online, termasuk penggunaan alat-alat digital untuk memeriksa kebenaran informasi, mengidentifikasi hoaks, dan menghindari penyebaran disinformasi.

4. Peningkatan Sikap Kritis

Kegiatan ini memupuk sikap kritis dan skeptisisme yang sehat terhadap informasi yang mereka temui online. Peserta menjadi lebih waspada terhadap berbagai jenis manipulasi informasi dan lebih mampu untuk membedakan antara fakta dan opini.

5. Kolaborasi dan Jaringan

Melalui sesi diskusi dan interaksi antarpeserta, terbentuklah kolaborasi dan jaringan yang memungkinkan pertukaran ide dan pengalaman terkait literasi media dan pemahaman informasi. Hal ini memperkuat komunitas yang peduli terhadap isu-isu informasi dan meningkatkan kapasitas bersama untuk mengatasi tantangan tersebut.

6. Dampak Luas

Dengan melibatkan berbagai kalangan masyarakat, kegiatan ini memberikan dampak yang luas dalam meningkatkan literasi media dan pemahaman informasi. Peserta kegiatan, yang berasal dari berbagai latar belakang dan profesi, dapat menjadi agen perubahan di lingkungan mereka masing-masing, menyebarkan pengetahuan dan praktik terbaik yang mereka pelajari kepada orang lain.

Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi peserta, tetapi juga berpotensi untuk membawa perubahan positif yang lebih luas dalam masyarakat dalam upaya

meningkatkan kualitas partisipasi publik dan mengurangi penyebaran informasi yang salah di era digital saat ini.

Di tengah lautan informasi yang terus mengalir dengan deras di dunia digital, masyarakat sering kali merasa kebingungan dalam menyaring mana yang benar dan mana yang tidak. Inilah yang menjadi fokus utama dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul "Sosialisasi Pentingnya Literasi Media dan Kemampuan Pemahaman Informasi untuk Masyarakat Online", yang digelar melalui aplikasi Zoom pada tanggal 16 Februari 2024. Dalam suasana yang penuh antusiasme, peserta dari berbagai kalangan memenuhi panggilan untuk memahami lebih dalam betapa pentingnya literasi media dan kemampuan pemahaman informasi di era digital yang semakin kompleks (Bhastary et al., 2023).

Diawali dengan pembahasan tentang latar belakang masalah, peserta diperkenalkan dengan tantangan besar yang dihadapi oleh masyarakat dalam menghadapi arus informasi online. Fenomena penyebaran hoaks, disinformasi, dan propaganda semakin merajalela, menimbulkan kebingungan dan kecemasan di kalangan masyarakat. Hal ini memberikan dorongan bagi para peserta untuk memperdalam pemahaman mereka tentang literasi media sebagai kunci untuk melawan penyebaran informasi yang salah (Tambunan et al., 2023).

Saat materi penyampaian dimulai, peserta diajak untuk menenggelamkan diri dalam berbagai konsep dasar literasi media. Mereka belajar mengenali sumber informasi, menilai keakuratan, dan mengasah kepekaan terhadap beragam perspektif yang ada (Marzuki, 2023a). Dalam suasana yang akrab dan ramah, narasumber menggali lebih dalam tentang pentingnya tidak hanya memahami apa yang dilihat, tetapi juga bagaimana cara melihatnya (Pasaribu et al., 2022).

Dalam sesi diskusi interaktif, peserta mendapat kesempatan untuk menerapkan konsep-konsep yang mereka pelajari dalam konteks nyata. Studi kasus diperkenalkan untuk memicu pemikiran kritis dan diskusi yang mendalam (Sihombing et al., 2021). Dengan demikian, mereka tidak hanya memahami secara teoritis, tetapi juga secara praktis bagaimana literasi media dapat menjadi alat yang kuat dalam membedakan informasi yang benar dan yang tidak (Bhastary et al., 2022).

Di tengah suasana yang semakin akrab, demonstrasi praktis memberikan kesempatan bagi peserta untuk melatih keterampilan baru yang mereka pelajari (Marzuki, 2023c). Dengan bimbingan dari narasumber, mereka mencoba menggunakan alat-alat digital dan teknik verifikasi informasi untuk menyaring dan memilah informasi secara efektif. Setiap langkah kecil ini memberikan kepercayaan diri yang lebih besar kepada peserta dalam menghadapi informasi online yang kompleks (Marzuki, 2023d). Seiring kegiatan mendekati akhir, suasana penuh semangat tetap terasa. Sesi tanya jawab memberikan kesempatan bagi peserta untuk mengungkapkan pertanyaan dan pemikiran tambahan yang muncul selama kegiatan berlangsung (Bhastary, 2021). Diskusi yang hangat antara peserta dan narasumber memperkuat kembali konsep-konsep yang telah dipelajari, serta memberikan inspirasi untuk tindakan selanjutnya.

SIMPULAN

Kegiatan ini berhasil memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang pentingnya literasi media dan pemahaman informasi di era digital kepada peserta dari berbagai kalangan. Hasil diskusi dan interaksi aktif memberikan bukti bahwa peserta meningkatkan kesadaran, penguasaan konsep, dan keterampilan praktis yang diperlukan untuk menghadapi tantangan informasi online. Dengan demikian, kegiatan ini memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan literasi media masyarakat secara luas.

SARAN

Untuk kegiatan lebih lanjut, disarankan untuk lebih menekankan pada penerapan praktis dari konsep-konsep yang diajarkan. Sesi-sesi pelatihan yang lebih intensif dan kontinu dapat membantu peserta dalam mengasah keterampilan mereka dalam memilah informasi online dengan lebih efektif. Selain itu, memperluas jangkauan kegiatan ke masyarakat yang lebih luas dan melibatkan lebih banyak kalangan dapat memperluas dampak positif dari kegiatan ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan finansial dan dukungan lainnya yang memungkinkan terselenggaranya kegiatan pengabdian ini. Tanpa

dukungan mereka, kegiatan ini tidak akan berhasil mencapai dampak positif yang telah tercapai. Terima kasih atas kontribusi dan dukungan yang berharga.

DAFTAR PUSTAKA

- Arno, A., Afriani, R., & Marzuki, M. (2023). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMP N 12 SEPAUK. *Edumedia: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 7(2), 1–6.
- Bhastary, M. D. (2021). Analisis Faktor-faktor Motivasi Dan Kedisiplinan Pegawai PT Mahkota Group Tbk-Medan Medan. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4(2), 300–306.
- Bhastary, M. D., Lubis, A. R., Utami, S., & Kesuma, T. M. (2023). Implementation Of Talent Management as An Effort to Realize Sustainable Performance of The Palm Oil Industry in Indonesia. *Calitatea*, 24(195), 255–262.
- Bhastary, M. D., Lubis, A. R., Utami, S., & Sulaiman, S. (2022). Impact Of Green Human Resource Management On Sustainability Performance In Palm Oil Industry. *International Conference of Business and Social Sciences*, 662–670.
- Fios, F., Marzuki, M., Ibadurrahman, I., Renyaan, A. S., & Telaumbanua, E. (2024). INNOVATIVE LEADERSHIP STRATEGIES FOR SCHOOL PRINCIPALS: BUILDING A HOLISTIC EDUCATIONAL ENVIRONMENT FOCUSED ON STUDENT ACHIEVEMENT IN THE ERA OF TECHNOLOGY AND GLOBALIZATION. *International Journal of Teaching and Learning*, 2(1), 266–281.
- Kosasih, H. (2021). Analisis Pengaruh Antara Disiplin Kerja, Kompensasi, Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Perusahaan Pt Sejati Karya Perkasa Medan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 353–374.
- Kosasih, H. (2023). The Influence of Compensation Towards Employee Productivity at PT. Citra Jaya Nusantara Pekanbaru. *International Journal of Health, Economics, and Social Sciences (IJHESS)*, 5(3), 328–331.
- Kosasih, H., Lim, B., & Putra, A. S. (2022). THE IMPACT OF E-COMMERCE TOWARD CONSUMER PURCHASE INTENTION AT UD. CIPTA PRIMA MEDAN. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(6), 1507–1514.
- Kosasih, H., Tarigan, S. A., Wijaya, E., & Susanto, S. (2022). THE ROLE OF EMPLOYEE INVOLVEMENT TOWARDS CORPORATE PERFORMANCE AT PT. TATA GRAHA STABAT ASRI STABAT. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 2(2), 477–484.
- Marzuki, M. (2023a). PELAKSANAAN FUNGSI KOMUNIKASI ADMINISTRASI DI DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN MELAWI. *Journal of Educational Review and Research*, 6(1), 1–12.
- Marzuki, M. (2023b). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM SOLVING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI SISTEM GERAK MANUSIA DI KELAS VIII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 3 SINTANG. *Edumedia: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 7(2), 14–25.
- Marzuki, M. (2023c). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe Group Investigation (GI) terhadap Hasil Belajar Siswa materi ekosistem di Kelas XA Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sintang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 22269–22280.
- Marzuki, M. (2023d). Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia di Kelas XI IPA B SMA Immanuel Sintang: The Effect of Using Video Media on Learning Outcomes in Human Digestive System Material in Class XI IPA B SMA Immanuel Sin. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 18(2), 156–163.
- Marzuki, M., & Santo Boroneo, D. (2023). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING TERHADAP AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI CIRI-CIRI MAKHLUK HIDUP KELAS VII SMPN 1 AMBALAU. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6(2), 356–365.
- Marzuki, M., & Silvia, M. (2023). Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Biologi Kelas XI IPS 1 di SMA Sinar Kasih Sintang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 20643–20651.
- Pasaribu, D. S. O., Pebri, P., Banuari, N., Bhastary, M. D., & Anggraini, D. P. (2022). The Role Of Digital Talent And Mils Learning Model With Learning Motivation As Intervening Variable.

- Jurnal Mantik, 6(2), 2596–2601.
- Rosita, R., Kosasih, H., & Erina, E. (2021). The Analysis of Incentive Effect on Motivation and Employee Performance at PT Jamsostek (Persero) Medan Branch. *Kontigensi: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 9(1), 69–78.
- Sihombing, E. H., Andriani, M., Chaniago, S., & Bhastary, M. D. (2021). The Role Of Quality, Promotion And Trust In Purchase Decisions At PT. Weedo Niaga Global. *International Journal of Science, Technology & Management*, 2(3), 890–894.
- Tambunan, D., Tamba, I. F. U., Bhastary, M. D., & Rani, R. (2023). The Effect of Work Environment and Skills on Employee Job Satisfaction at PT. Jaya Pratama Motorindo Medan. *Proceeding of The International Conference on Business and Economics*, 1(2), 62–77.
- Violeta, V., Kosasih, H., Supriyanto, S., Nugroho, N., & Carren, C. (2023). The Influence of Social Media Marketing on Purchase Decision at PT Chansa Group Indonesia. *Cendana International Conference on Social and Technology*, 55–61.